

ABSTRACT

Nosocomial infection is an infection that occurs in patients during hospital care when there is no infection or they are not in the incubation period, including infection in the hospital but emerges after the patient returns home, also infection due to work in hospital staff and health workers related to the process of health services in health care facilities. In 2018, the incidence of nosocomial infections in RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro at 2.82% of the target set by the hospital at <0.50%. This is because the implementation of Universal Precaution as a way to prevent nosocomial infection not optimal.

This study aims to analyze the factors associated with nurse compliance in applying Universal Precaution in the Inpatient Installation (IRNA) RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro. This research was conducted with a quantitative approach with the design of observational analytic research and cross-sectional research design. The samples taken in this study were 54 nurses at the Inpatient Installation (IRNA). Data retrieval is done through filling out questionnaires and observing nurses' actions in the application of Universal Precaution.

The results showed that as many as 32 nurses (59.3%) were comply and 22 nurses (40.7%) nurses were not comply in applying Universal Precaution. The results also showed that there were eight significant variables namely age ($p = 0.021$), education ($p = 0.020$), facilities ($p = 0.007$), work design ($p = 0.041$), peer support ($p = 0.007$), attitude toward behavior ($p = 0.001$), subjective norm ($p = 0.001$) and behavioral intention ($p = 0,000$). Whereas the non-significant variables were gender ($p = 0.165$), work period ($p = 0.245$), supervision ($p = 0.386$), rewards ($p = 0.204$) and perceived behavior control ($p = 0.129$).

The conclusion of this study is that most nurses comply the applying of Universal Precaution and there are eight variables related to nurse compliance in applying Universal Precaution, namely age, education, facilities, work design, peer support, attitude toward behavior, subjective norms and behavioral intention.

Keywords: compliance, nurses, universal precaution

ABSTRAK

Infeksi Nosokomial merupakan infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dimana ketika masuk tidak ada infeksi dan tidak dalam masa inkubasi, termasuk infeksi dalam rumah sakit tapi muncul setelah pasien pulang, juga infeksi karena pekerjaan pada petugas rumah sakit dan tenaga kesehatan terkait proses pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pada tahun 2018, angka kejadian infeksi nosokomial di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro sebesar 2,82% dari target yang telah ditetapkan oleh rumah sakit sebesar <0,50%. Hal ini disebabkan penerapan *universal precaution* sebagai langkah untuk mencegah transmisi infeksi masih belum dilakukan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan *Universal Precaution* di Instalasi Rawat Inap (IRNA) RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan rancang bangun penelitian analitik observasional dan desain penelitian cross-sectional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 54 perawat di Instalasi Rawat Inap (IRNA). Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dan observasi tindakan perawat dalam penerapan *Universal Precaution*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 32 perawat (59,3%) patuh dan 22 orang (40,7%) perawat tidak patuh dalam menerapkan *Universal Precaution*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat sembilan variabel yang signifikan yaitu umur ($p=0,021$), pendidikan ($p=0,020$), sarana prasarana ($p=0,007$), desain pekerjaan ($p=0,041$), dukungan teman ($p=0,007$), *attitude toward behavior* ($p=0,001$), *subjective norm* ($p=0,001$) dan *behavioral intention* ($p=0,000$). Sedangkan variabel yang tidak signifikan adalah jenis kelamin ($p=0,165$), masa kerja ($p=0,245$), pengawasan ($p=0,386$), imbalan ($p=0,204$) dan *perceived behavior control* ($p=0,129$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar perawat patuh dalam menerapkan *Universal Precaution* dan terdapat delapan variabel yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan *Universal Precaution* yaitu umur, pendidikan, sarana prasarana, desain pekerjaan, dukungan teman, *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *behavioral intention*.

Kata Kunci: kepatuhan, perawat, *universal precaution*